

LAMPIRAN



MODUL AJAR
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
PERMAINAN BULU TANGKIS
TAHUN 2025

A. INFORMASI UMUM		
1	Identitas Sekolah	
	Nama Penyusun	Rasbina Br Ginting
	Institusi	SMA Labotarium Undiksha Singaraja
	Tahun	2025
	Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Atas
	Kelas	X
	Alokasi Waktu	3 Jam Pelajaran (Kelas A) = 3 x 40 Menit = 120 Menit
	Elemen	PERMAINAN BULU TANGKIS
2	Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu untuk mengidentifikasi dan memahami definisi dari Teknik servis pendek, dan pukulan Lob. 2. Peserta didik mampu memahami langkah-langkah dalam pelaksanaan Teknik servis pendek, dan pukulan Lob. 3. Peserta didik mampu untuk melakukan gerakan Teknik servis pendek, dan pukulan Lob.
3	Kompetensi Awal <i>(Entry Behavior)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan memahami definisi dan langkah-langkah dalam Teknik servis pendek, dan pukulan Lob.

		2. Menunjukkan gerakan yang benar dalam melakukan Teknik servis pendek, dan pukulan Lob.
4	Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia • Bernalar Kritis • Gotong Royong • Kreatif • Mandiri
5	Sarana Prasarana	
	Sarana	1. Laptop / Komputer 2. Printer 3. Jaringan Internet 4. LCD dan Proyektor
	Prasarana	1. Buku Panduan PJOK SMA 2. Power Point 3. LKPD (Lembar Karya Peserta Didik) 4. Bahan lain yang relevan
6	Target Peserta Didik	Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi pembelajaran
	Jumlah Peserta Didik	33-40 orang peserta didik
7	Moda dan Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka • Unjuk kerja
B. KOMPETENSI INTI		
8	Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu untuk memahami definisi dan langkah-langkah dari Teknik servis pendek, dan pukulan Lob..

		<p>2. Peserta didik juga diharapkan mampu untuk memperagakan gerakan Teknik servis pendek, dan pukulan Lob sesuai dengan langkah-langkah yang benar.</p>
9	Pembahasan Bermakna	<p>Salah satu cabang olahraga yang mengharumkan nama bangsa Indonesia di tingkat dunia yaitu Bulu tangkis. Cabang olahraga ini selalu meraih medali baik itu emas, perak maupun perunggu dalam ajang multi event seperti SEA Games, ASIAN Games, hingga Olimpiade. Sebagai cabang olahraga yang lebih mengandalkan kemampuan aerobik, Bulu tangkis memerlukan sistem kerja tubuh yang memerlukan energi dukungan oksigen. Dalam fisiologi, lazim hal ini diungkap dalam istilah VO2 max. Permainan Bulu tangkis adalah suatu olahraga yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan ditunjang dengan tingkat kebugaran yang tinggi. Pemain Bulu tangkis juga dapat mengambil sebuah keuntungan dari permainan ini dari segi sosial, hiburan dan mental. Dalam permainan bulu tangkis terdapat berbagai macam teknik pukulan yang harus di kusai. Beberapa teknik pukulan yang penting untuk dikuasai adalah teknik servis panjang, servis</p>

		pendek, dan pukulan lob. Ketiga teknik tersebut merupakan teknik pukulan yang cukup penting dalam permainan bulu tangkis. Sehingga, untuk melakukan ketiga teknik pukulan tersebut perlu untuk memahami secara jelas dan benar terkait dengan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan teknik pukulan tersebut.
10	Pertanyaan Pemantik	<p>Pertanyaan kunci yang akan dikaji pada unit ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian dari teknik servis pendek, dan pukulan lob dalam permainan bulu tangkis? 2. Apa saja langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan servis pendek, dan pukulan lob dalam permainan bulu tangkis?
1	Kegiatan Pembelajaran	
1	Pengkondisian Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu 2. Berkelompok
	Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Demonstrasi
	Materi ajar, alat, dan bahan	
	Materi ajar	
	Alat dan Bahan yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media <ol style="list-style-type: none"> a. Power Point b. LKPD 2. Alat dan Bahan

		<ul style="list-style-type: none"> a. Kertas HVS ukuran F4 b. Pulpen c. Spidol d. Laptop / Komputer
	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	Pertemuan ke-1	
	Pendahuluan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru memberikan kontrak pembelajaran. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. 6) Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Pernahkah kalian mengalami kesulitan dalam melakukan teknik servis pendek, dan pukulan lob pada permainan bulu tangkis? Kendala seperti apa yang kalian hadapi?” 	
	Kegiatan inti	
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan video tentang servis pendek, dan pukulan lob pada permainan bulu tangkis termasuk kesalahan umum yang sering terjadi dalam teknik-teknik tersebut. Guru juga meminta peserta didik untuk mengamati dan mendiskusikan kesalahan yang terjadi. 2) Guru meminta peserta didik membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan permasalahan yang ada dan mencari solusi awal dari permasalahan tersebut. 3) Peserta didik diminta untuk melakukan teknik servis pendek, dan pukulan lob di lapangan. Setiap kelompok juga diminta untuk mengamati dan mencatat kesalahan yang muncul dalam teknik tersebut. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru memberikan bimbingan dan mencatat perkembangan siswa. 5) Peserta didik diminta untuk kembali ke kelompok dan mendiskusikan hasil latihan. 6) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan temuan mereka dan memberikan solusi terhadap kesalahan yang ditemukan. 7) Guru meminta peserta didik untuk melakukan latihan terstruktur terhadap teknik servis pendek, dan pukulan lob.
	Penutup
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan membacakan kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Guru Memberikan tugas individu untuk berlatih servis dan lob di rumah serta mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi. 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin serta meminta peserta didik untuk melakukan peregangan ringan. 4) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.
	Pertemuan ke-2
	Pendahuluan
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru bersama peserta didik mengulas kembali terkait dengan teknik yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 5) Peserta didik diminta untuk berbagai pengalaman dalam latihan di rumah.
	Kegiatan Inti

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dan dengan <i>stretching</i> dan gerakan <i>footwork</i>. 2) Peserta didik melakukan uji coba singkat terhadap teknik servis pendek, dan pukulan lob sebelum masuk ke latihan utama. 3) Guru membimbing peserta didik dalam memperbaiki teknik yang masih kurang. Fokus latihan di dasarkan pada kesalahan umum yang paling banyak terjadi pada pertemuan sebelumnya. 4) Peserta didik memainkan pertandingan kecil untuk menerapkan teknik servis pendek, dan pukulan lob dalam situasi nyata 5) Guru mengamati dan mencatat perkembangan keterampilan siswa. 6) Guru bersama dengan peserta didik menganalisis permainan yang telah dilakukan. 7) Guru memberikan tes kepada peserta didik sebagai bentuk evaluasi.
	<div data-bbox="359 936 1359 992">Penutup</div> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendiskusikan perkembangan yang dirasakan selama dua pertemuan pembelajaran. 2) Guru meminta peserta didik untuk melakukan peregangan ringan. 3) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan membacakan kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. 4) Guru Mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi. 5) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. 6) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.
	<div data-bbox="359 1621 1359 1677">Pertemuan ke-3</div> <div data-bbox="359 1677 1359 1733">Pendahuluan</div> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana.

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali teknik servis pendek, dan pukulan lob yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru juga menanyakan kesulitan atau kendala yang masih dihadapi peserta didik dalam penerapan teknik tersebut.
	<p>Kegiatan Inti</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan video permainan bulu tangkis yang menampilkan kesalahan dalam teknik servis pendek, dan pukulan lob. 2) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kecil dan berdiskusi terkait dengan permasalahan yang ada dan mencari solusi awal dari permasalahan tersebut. 3) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok untuk memainkan pertandingan kecil. 4) Setiap kelompok akan berfokus pada penerapan teknik servis pendek, dan pukulan lob pada situasi permainan sebenarnya. 5) Guru dan peserta didik lainnya akan mengamati dan mencatat perkembangan dari teknik yang diterapkan. 6) Setelah simulasi permainan, peserta didik kembali ke kelompok untuk mendiskusikan efektivitas teknik yang telah diterapkan. 7) Guru memberikan umpan balik serta membimbing siswa untuk menemukan solusi terhadap kesalahan yang terjadi.
	<p>Penutup</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik untuk berbagi pengalaman terkait dengan perkembangan teknik yang sudah mereka lakukan. 2) Guru meminta peserta didik untuk melakukan peregangan ringan. 3) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan membacakan kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. 4) Guru Mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi.

	<ol style="list-style-type: none"> 5) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. 6) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa.
	Pertemuan ke-4
	Pendahuluan
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan cara menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan gotong royong, serta sebagai implementasi dari konsep Tri Hita Karana. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru Melakukan absensi kelas. 4) Guru bersama peserta didik melakukan pemanasan. 5) Guru memberikan observasi awal untuk melihat perkembangan dari pertemuan sebelumnya.
	Kegiatan inti
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan video atau contoh dari teknik 2) servis pendek, dan pukulan lob dari pemain profesional untuk memberikan gambaran lebih jelas. 3) Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok untuk menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan performa mereka. 4) Peserta didik memainkan pertandingan kecil dengan aturan bahwa setiap poin harus diawali dengan teknik servis yang benar dan pukulan lob harus dimanfaatkan dalam permainan. 5) Guru melakukan pengamatan dan memberikan koreksi terhadap permainan yang berlangsung. 6) Setiap kelompok membahas perkembangan teknik masing-masing dan strategi yang mereka gunakan dalam permainan. 7) Guru memberikan tes kepada peserta didik sebagai bentuk evaluasi.
	Penutup

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk mengevaluasi diri sendiri terhadap perkembangan mereka dari pertemuan pertama hingga ke pertemuan terakhir. 2) Guru beserta peserta didik melakukan refleksi dan membacakan kesimpulan berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. 3) Guru Mengingatkan kembali kepada peserta didik tentang komitmen yang sudah dibuat untuk senantiasa dipatuhi. 4) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. 5) Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan melaksanakan doa. 		
1	Assessment Pembelajaran		
2	Kompetensi yang Dinilai		
	<table border="1"> <tr> <td>Assessment yang digunakan</td><td> <p>1. Kompetensi Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Format observasi: (Ketakwaan, Kerja sama, Menghargai, Keaktifan. b. Penilaian diri sendiri c. Penilaian teman sebaya <p>2. Kompetensi Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Test Tertulis b. Media Kuis <p>3. Kompetensi Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Format unjuk kerja yang meliputi mengemukakan pendapat, bertanya, mengumpulkan informasi, bekerja sama. b. Media Presentasi (PPT atau Video) </td></tr> </table>	Assessment yang digunakan	<p>1. Kompetensi Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Format observasi: (Ketakwaan, Kerja sama, Menghargai, Keaktifan. b. Penilaian diri sendiri c. Penilaian teman sebaya <p>2. Kompetensi Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Test Tertulis b. Media Kuis <p>3. Kompetensi Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Format unjuk kerja yang meliputi mengemukakan pendapat, bertanya, mengumpulkan informasi, bekerja sama. b. Media Presentasi (PPT atau Video)
Assessment yang digunakan	<p>1. Kompetensi Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Format observasi: (Ketakwaan, Kerja sama, Menghargai, Keaktifan. b. Penilaian diri sendiri c. Penilaian teman sebaya <p>2. Kompetensi Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Test Tertulis b. Media Kuis <p>3. Kompetensi Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Format unjuk kerja yang meliputi mengemukakan pendapat, bertanya, mengumpulkan informasi, bekerja sama. b. Media Presentasi (PPT atau Video) 		

Penilaian Sikap :					
No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi yang Dinilai	Skor		
			1	2	3
1	Berbhineka Global	e. Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan budaya.			
		f. Mampu bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang.			
		g. Menunjukkan sikap toleransi dalam kegiatan kelompok.			
2	Mandiri	h. Menyelesaikan tugas tepat waktu.			
		i. Berinisiatif dalam mencari Solusi saat menghadapi masalah.			
		j. Menunjukkan sikap percaya diri dalam setiap kegiatan.			
3	Gotong Royong	k. Aktif membantu teman yang kesulitan dalam kelompok.			
		l. Berpartisipasi secara aktif dalam kerja sama kelompok.			
		m. Membangun suasana kerja yang harmonis dalam kelompok.			
		n. Membagi tugas secara adil dan bertanggung jawab.			
4	Kreatif	o. Menghasilkan ide baru dalam menyelesaikan tugas.			
		p. Memanfaatkan alat dan bahan secara			

			efektif untuk berkreasi.				
			q. Menunjukkan inovasi dalam melakukan gerakan servis Panjang, servis pendek, dan pukulan lob.				
			r. Berani mencoba metode baru dalam belajar atau kegiatan.				
			s. Memodifikasi gerakan servis Panjang, servis pendek, dan pukulan lob sesuai dengan kreativitas.				
5	Bernalar Kritis	t. Menganalisis gerakan servis Panjang, servis pendek, dan pukulan lob berdasarkan teori.					
		u. Mengidentifikasi kesalahan teman dalam gerakan servis Panjang, servis pendek, dan pukulan lob.					
		v. Memberikan masukan konstruktif dalam perbaikan gerakan.					
		w. Membuat Keputusan berdasarkan pengamatan dan fakta.					
		x. Menyelesaikan masalah dengan logis dan terarah.					
<p>Skor 4 = Sangat Baik</p> <p>Skor 3 = Baik</p> <p>Skor 2 = Cukup</p> <p>Skor 1 = Kurang</p> <p>Rumus Penilaian :</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$							

Penilaian Pengetahuan :					
Soal Objektif :					
No		Kriteria Soal			Jumlah So
1		Pengetahuan umum tentang permainan Bulu Tangkis			10 (1 – 10)
2		Teknik Permainan Bulu Tangkis			10 (11 – 20)

Penilaian

Nilai = Jumlah soal benar x 5

Penilaian Keterampilan :

No	Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap Awal				
2	Ayunan Raket				
3	Kontak dengan Shuttecock				
4	Arah dan Ketepatan Sevis				
5	Keseimbangan Tubuh				

Unjuk Kerja :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Rumus Penilaian :

$$N = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

1	Materi Pengayaan dan Remedial
3	

	Materi Pengayaan
	<p>Materi pengayaan ini diberikan kepada siswa yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran, yang mana hal ini dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan terhadap tujuan kognitif yaitu bagaimana pemahaman peserta didik mengenai teknik servis panjang, servis pendek, dan pukulan lob dalam permainan bulu tangkis. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan konsep tutor sebaya, dimana peserta didik yang telah paham memberikan bantuan kepada rekan yang belum memahaminya untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Memberikan penguatan melalui tugas menonton video dan memberikan bahan bacaan berupa artikel jurnal yang berkaitan dengan tema yang diajarkan.
	Materi Remidi
	<p>Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi peserta didik agar secepatnya mampu untuk mencapai target tujuan pembelajaran.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa hal, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui tutor sebaya Pengulangan materi di luar jam pelajaran
1	Kegiatan Refleksi
4	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut akan dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan berikut : <ol style="list-style-type: none"> Apakah capaian pembelajaran sudah benar-benar tercapai? Bagaimana tingkat partisipasi peserta didik? Apa saja yang dianggap masih perlu ditingkatkan? Apa upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan?
C. LAMPIRAN	
	Lembar Kerja Siswa

1	Lampiran 1
5	
1	Daftar Pustaka / Sumber Belajar
6	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan Unit 1 Buku Guru - Materi Pembelajaran Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas X



Lampiran 2. Daftar Hadir Siswa

NO ABS	NAMA SISWA	L/P
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	L
2	GEDE REDANA YASA	L
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	L
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	L
5	I KETUT BUDI ARTANA	L
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	L
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	P
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	P
9	KADEK MAYANI	P
10	KADEK SUCI INDAH SARI	P
11	KADEK SURIAWAN	L
12	KADEK WINDA ANGGREINI	P
13	KETUT NOFIANI	P
14	KETUT SINTYA APRILIANI	P
15	KETUT WITARIANI	P
16	KOMANG ALIT PANJIASA	L
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	L
18	KOMANG MULYA SARI	P
19	KOMANG SAMIADA	L
20	KOMANG SARIANI	P
21	KOMANG YUDI MARDITA	L
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	P
23	LUH AYU PUTRI	P
24	LUH DEWI APRIYANI	P
25	LUH GEDE WAHYUNI	P
26	LUH PUTU MEILY	P
27	LUH SRI WAHYUNI	P
28	MADE DIKA ARTAMA	L
29	MADE MIKA YANI	P
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	P
31	NI KADEK SWILANDARI	P
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	P
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	P
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	P
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	P
36	PUTU DIAN ANGRENI	P
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	P

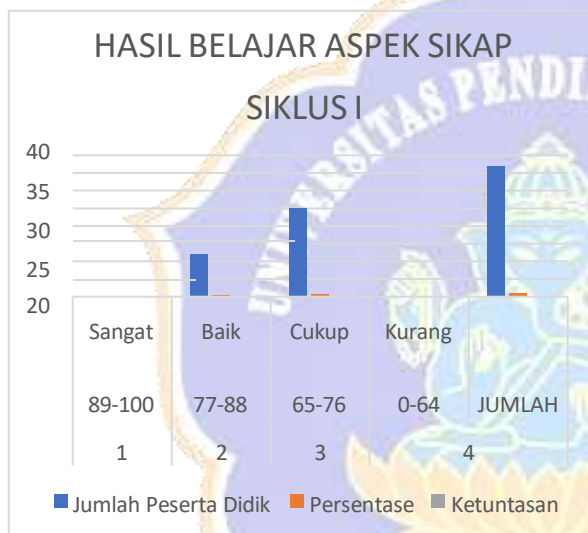
Lampiran 3. Data Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	6	66,6	Tidak Tuntas
2	GEDE REDANA YASA	8	88,8	Tuntas
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	6	66,6	Tidak Tuntas
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	7	77,7	Tuntas
5	I KETUT BUDI ARTANA	6	66,6	Tidak Tuntas
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	6	66,6	Tidak Tuntas
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	7	77,7	Tuntas
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	8	88,8	Tuntas
9	KADEK MAYANI	6	66,6	Tidak Tuntas
10	KADEK SUCI INDAH SARI	6	66,6	Tidak Tuntas
11	KADEK SURIAWAN	7	77,7	Tuntas
12	KADEK WINDA ANGGREINI	6	66,6	Tidak Tuntas
13	KETUT NOFIANI	7	77,7	Tuntas
14	KETUT SINTYA APRILIANI	7	77,7	Tuntas
15	KETUT WITARIANI	8	88,8	Tuntas
16	KOMANG ALIT PANJIASA	6	66,6	Tidak Tuntas
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	6	66,6	Tidak Tuntas
18	KOMANG MULYA SARI	6	66,6	Tidak Tuntas
19	KOMANG SAMIADA	6	66,6	Tidak Tuntas
20	KOMANG SARIANI	8	88,8	Tuntas
21	KOMANG YUDI MARDITA	7	77,7	Tuntas
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	6	66,6	Tidak Tuntas
23	LUH AYU PUTRI	6	66,6	Tidak Tuntas
24	LUH DEWI APRIYANI	6	66,6	Tidak Tuntas
25	LUH GEDE WAHYUNI	6	66,6	Tidak Tuntas
26	LUH PUTU MEILY	6	66,6	Tidak Tuntas
27	LUH SRI WAHYUNI	6	66,6	Tidak Tuntas
28	MADE DIKA ARTAMA	6	66,6	Tidak Tuntas
29	MADE MIKA YANI	6	66,6	Tidak Tuntas
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	6	66,6	Tidak Tuntas
31	NI KADEK SWILANDARI	6	66,6	Tidak Tuntas
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	6	66,6	Tidak Tuntas
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	6	66,6	Tidak Tuntas
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	8	88,8	Tuntas
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	8	88,8	Tuntas
36	PUTU DIAN ANGRENI	6	66,6	Tidak Tuntas
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	6	66,6	Tidak Tuntas
Total			2664	
Rata-rata			72	

Lampiran 4. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus I

No	Kriteria ketuntasan belajar	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	0	0%	(12 orang 32,43%)
2	77-88	Baik	12	32,43%	
3	65-76	Cukup	25	67,57%	(25 orang 67,57%)
4	0-64	Kurang	0		
	JUMLAH		37	100%	(37 orang) 100%

Lampiran 5. Hasil Belajar Aspek Sikap



Lampiran 6. Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	28	70	Tidak Tuntas
2	GEDE REDANA YASA	36	90	Tuntas
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	24	60	Tidak Tuntas
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	30	75	Tidak Tuntas
5	I KETUT BUDI ARTANA	28	70	Tidak Tuntas
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	27	67,5	Tidak Tuntas
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	26	65	Tidak Tuntas
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	36	90	Tuntas
9	KADEK MAYANI	26	65	Tidak Tuntas
10	KADEK SUCI INDAH SARI	27	67,5	Tidak Tuntas
11	KADEK SURIAWAN	31	77,5	Tuntas
12	KADEK WINDA ANGGREINI	26	65	Tidak Tuntas
13	KETUT NOFIANI	27	67,5	Tidak Tuntas
14	KETUT SINTYA APRILIANI	21	52,5	Tidak Tuntas
15	KETUT WITARANI	36	90	Tuntas
16	KOMANG ALIT PANJIASA	28	70	Tidak Tuntas
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	30	75	Tuntas
18	KOMANG MULYA SARI	27	67,5	Tidak Tuntas
19	KOMANG SAMIADA	28	70	Tuntas
20	KOMANG SARIANI	35	87,5	Tuntas
21	KOMANG YUDI MARDITA	31	77,5	Tuntas
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	29	72,5	Tidak Tuntas
23	LUH AYU PUTRI	29	72,5	Tidak Tuntas
24	LUH DEWI APRIYANI	26	65	Tuntas
25	LUH GEDE WAHYUNI	31	77,5	Tuntas
26	LUH PUTU MEILY	34	85	Tuntas
27	LUH SRI WAHYUNI	28	70	Tidak Tuntas
28	MADE DIKA ARTAMA	25	62,5	Tidak Tuntas
29	MADE MIKA YANI	31	77,5	Tuntas
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	35	87,5	Tuntas
31	NI KADEK SWILANDARI	30	75	Tidak Tuntas
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	34	85	Tuntas
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	30	75	Tidak Tuntas
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	35	87,5	Tuntas
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	29	72,5	Tidak Tuntas
36	PUTU DIAN ANGRENI	30	75	Tidak Tuntas
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	30	75	Tidak Tuntas
Total			2735	
Rata-rata			73,9	

Lampiran 7. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

No	Kriteria ketuntasan belajar	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	3	8,10%	(12 orang 32,42%)
2	77-88	Baik	9	24,32%	
3	65-76	Cukup	22	59,45%	(25 orang 67,56%)
4	0-64	Kurang	3	8,10%	
	JUMLAH		37	100%	(37 orang) 100%

Lampiran 8. Hasil Belajar Aspek



Lampiran 9. Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	11	55	Tidak Tuntas
2	GEDE REDANA YASA	18	90	Tuntas
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	12	60	Tidak Tuntas
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	18	90	Tuntas
5	I KETUT BUDI ARTANA	15	75	Tidak Tuntas
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	14	70	Tidak Tuntas
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	18	90	Tuntas
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	18	90	Tuntas
9	KADEK MAYANI	15	75	Tidak Tuntas
10	KADEK SUCI INDAH SARI	11	55	Tidak Tuntas
11	KADEK SURIAWAN	16	80	Tuntas
12	KADEK WINDA ANGGREINI	12	60	Tidak Tuntas
13	KETUT NOFIANI	11	55	Tidak Tuntas
14	KETUT SINTYA APRILIANI	12	60	Tidak Tuntas
15	KETUT WITARANI	18	90	Tuntas
16	KOMANG ALIT PANJIASA	13	65	Tidak Tuntas
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	16	80	Tuntas
18	KOMANG MULYA SARI	13	65	Tidak Tuntas
19	KOMANG SAMIADA	16	80	Tuntas
20	KOMANG SARIANI	11	55	Tidak Tuntas
21	KOMANG YUDI MARDITA	17	85	Tuntas
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	17	85	Tuntas
23	LUH AYU PUTRI	11	55	Tidak Tuntas
24	LUH DEWI APRIYANI	16	80	Tuntas
25	LUH GEDE WAHYUNI	13	65	Tidak Tuntas
26	LUH PUTU MEILY	16	80	Tuntas
27	LUH SRI WAHYUNI	10	50	Tidak Tuntas
28	MADE DIKA ARTAMA	11	55	Tidak Tuntas
29	MADE MIKA YANI	10	50	Tidak Tuntas
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	16	80	Tuntas
31	NI KADEK SWILANDARI	10	50	Tidak Tuntas
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	9	45	Tidak Tuntas
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	11	55	Tidak Tuntas
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	16	80	Tuntas
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	14	70	Tidak Tuntas
36	PUTU DIAN ANGRENI	9	45	Tidak Tuntas
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	12	60	Tidak Tuntas
Total			2530	
Rata-rata			68,3	

Lampiran 10. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I

No	Kriteria ketuntasan belajar	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	5	13,51%	(14 orang 37,83%)
2	77-88	Baik	9	24,32%	
3	65-76	Cukup	5	13,51%	(23 orang 62,17%)
4	0-64	Kurang	18	48,66%	
	JUMLAH		37	100%	(37 orang) 100%

Lampiran 11. Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I



Lampiran 12. Data Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	8	88,8	Tuntas
2	GEDE REDANA YASA	8	88,8	Tuntas
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	8	88,8	Tuntas
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	7	77,7	Tuntas
5	I KETUT BUDI ARTANA	7	77,7	Tuntas
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	7	77,7	Tuntas
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	8	88,8	Tuntas
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	8	88,8	Tuntas
9	KADEK MAYANI	7	77,7	Tuntas
10	KADEK SUCI INDAH SARI	7	77,7	Tuntas
11	KADEK SURIAWAN	7	77,7	Tuntas
12	KADEK WINDA ANGGREINI	7	77,7	Tuntas
13	KETUT NOFIANI	8	88,8	Tuntas
14	KETUT SINTYA APRILIANI	8	88,8	Tuntas
15	KETUT WITARIANI	8	88,8	Tuntas
16	KOMANG ALIT PANJIASA	7	77,7	Tuntas
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	7	77,7	Tuntas
18	KOMANG MULYA SARI	8	88,8	Tuntas
19	KOMANG SAMIADA	7	77,7	Tuntas
20	KOMANG SARIANI	8	88,8	Tuntas
21	KOMANG YUDI MARDITA	8	88,8	Tuntas
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	8	88,8	Tuntas
23	LUH AYU PUTRI	7	77,7	Tuntas
24	LUH DEWI APRIYANI	8	88,8	Tuntas
25	LUH GEDE WAHYUNI	7	77,7	Tuntas
26	LUH PUTU MEILY	7	77,7	Tuntas
27	LUH SRI WAHYUNI	8	88,8	Tuntas
28	MADE DIKA ARTAMA	7	77,7	Tuntas
29	MADE MIKA YANI	8	88,8	Tuntas
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	8	88,8	Tuntas
31	NI KADEK SWILANDARI	8	88,8	Tuntas
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	7	77,7	Tuntas
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	7	77,7	Tuntas
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	8	88,8	Tuntas
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	8	88,8	Tuntas
36	PUTU DIAN ANGRENI	8	88,8	Tuntas
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	7	77,7	Tuntas
Total			3096	
Rata-rata			83,7	

Lampiran 13. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus II

No	Kriteria ketuntasan belajar	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	0	0%	0
2	77-88	Baik	37	100%	(37 Orang) 100%
3	65-76	Cukup	0	0%	0
4	0-64	Kurang	0	0%	0
	JUMLAH		37	100%	(37 orang) 100%

Lampiran 14. Hasil Belajar Aspek Sikap



Lampiran 15. Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	35	87,5	Tuntas
2	GEDE REDANA YASA	36	90	Tuntas
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	31	77,5	Tuntas
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	32	80	Tuntas
5	I KETUT BUDI ARTANA	31	77,5	Tuntas
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	31	77,5	Tuntas
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	38	95	Tuntas
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	38	95	Tuntas
9	KADEK MAYANI	38	95	Tuntas
10	KADEK SUCI INDAH SARI	37	92,5	Tuntas
11	KADEK SURIAWAN	38	95	Tuntas
12	KADEK WINDA ANGGREINI	36	90	Tuntas
13	KETUT NOFIANI	31	77,5	Tuntas
14	KETUT SINTYA APRILIANI	40	100	Tuntas
15	KETUT WITARIANI	36	90	Tuntas
16	KOMANG ALIT PANJIASA	32	80	Tuntas
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	39	97,5	Tuntas
18	KOMANG MULYA SARI	40	100	Tuntas
19	KOMANG SAMIADA	35	87,5	Tuntas
20	KOMANG SARIANI	37	92,5	Tuntas
21	KOMANG YUDI MARDITA	38	95	Tuntas
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	38	95	Tuntas
23	LUH AYU PUTRI	38	95	Tuntas
24	LUH DEWI APRIYANI	39	97,5	Tuntas
25	LUH GEDE WAHYUNI	38	95	Tuntas
26	LUH PUTU MEILY	38	95	Tuntas
27	LUH SRI WAHYUNI	32	80	Tuntas
28	MADE DIKA ARTAMA	33	82,5	Tuntas
29	MADE MIKA YANI	32	80	Tuntas
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	38	95	Tuntas
31	NI KADEK SWILANDARI	37	92,5	Tuntas
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	36	90	Tuntas
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	36	90	Tuntas
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	38	95	Tuntas
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	34	85	Tuntas
36	PUTU DIAN ANGRENI	39	97,5	Tuntas
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	38	95	Tuntas
Total			3332	
Rata-rata			88,8	

Lampiran 16. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

No	Kriteria ketuntasan belajar	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	11	29,72%	(37 Orang 100%)
2	77-88	Baik	26	70,28%	
3	65-76	Cukup	0	0%	0%
4	0-64	Kurang	0	0%	0%
	JUMLAH		37	100%	(37 orang) 100%

Lampiran 17. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II



Lampiran 18. Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	GEDE DEVA ANANDITA CANDRA	16	80	Tuntas
2	GEDE REDANA YASA	20	100	Tuntas
3	GUSTI BAGUS PERMANA WICAKSANA	16	80	Tuntas
4	I GEDE HANDIKA PUTRA ATMAJAYA	20	100	Tuntas
5	I KETUT BUDI ARTANA	17	85	Tuntas
6	KADEK DILBI WIRYA GUNA	18	90	Tuntas
7	KADEK DINDA KARISMA DEWI	18	90	Tuntas
8	KADEK KIRANA PAVITA DEWI	18	90	Tuntas
9	KADEK MAYANI	16	80	Tuntas
10	KADEK SUCI INDAH SARI	16	80	Tuntas
11	KADEK SURIAWAN	17	85	Tuntas
12	KADEK WINDA ANGGREINI	16	80	Tuntas
13	KETUT NOFIANI	16	80	Tuntas
14	KETUT SINTYA APRILIANI	17	85	Tuntas
15	KETUT WITARANI	16	80	Tuntas
16	KOMANG ALIT PANJIASA	16	80	Tuntas
17	KOMANG MANIK SUGIARTHA	19	95	Tuntas
18	KOMANG MULYA SARI	17	85	Tuntas
19	KOMANG SAMIADA	20	100	Tuntas
20	KOMANG SARIANI	16	80	Tuntas
21	KOMANG YUDI MARDITA	20	100	Tuntas
22	LUH AYU LISTIA WULANDARI	17	85	Tuntas
23	LUH AYU PUTRI	16	80	Tuntas
24	LUH DEWI APRIYANI	16	80	Tuntas
25	LUH GEDE WAHYUNI	16	80	Tuntas
26	LUH PUTU MEILY	17	85	Tuntas
27	LUH SRI WAHYUNI	16	80	Tuntas
28	MADE DIKA ARTAMA	17	85	Tuntas
29	MADE MIKA YANI	16	80	Tuntas
30	NI KADEK KOMPIANG WIDIANTARI	17	85	Tuntas
31	NI KADEK SWILANDARI	16	80	Tuntas
32	NI KOMANG YUNI SEPTIANI	18	90	Tuntas
33	NI PUTU AYU RISMA YANTI	17	85	Tuntas
34	NI PUTU VIRGINIA RUSTY	16	80	Tuntas
35	PUTU CINDY LOVITA AYU SARI	17	85	Tuntas
36	PUTU DIAN ANGRENI	16	80	Tuntas
37	PUTU PUTRI DEWI ANJANI	17	85	Tuntas
Total			3150	
Rata-rata			85,1	

Lampiran 19. Analisis Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

No	Kriteria ketuntasan belajar	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Ketuntasan
1	89-100	Sangat Baik	9	24,32%	(37 orang) 100%
2	77-88	Baik	28	75,68%	
3	65-76	Cukup	0	0,00%	0%
4	0-64	Kurang	0	0%	0%
	JUMLAH		37	100%	(37 orang) 100%

Lampiran 20. Hasil Belajar Aspek Keterampilan



Lampiran 21. Instrumen Aspek Pengetahuan

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
<p>1. Apa tujuan utama dari melakukan servis pendek dalam permainan bulu tangkis?</p> <p>a. Menyerang lawan secara langsung</p> <p>b. Mengulur waktu permainan</p> <p>c. Menghindari pelanggaran</p> <p>d. Membuat lawan sulit mengembalikan <i>shuttlecock</i></p> <p>e. Memberi kesempatan lawan mencetak poin</p> <p>Jawaban : d. Membuat lawan sulit mengembalikan <i>shuttlecock</i></p>	1	
<p>2. Servis pendek sering digunakan pada permainan ganda untuk...</p> <p>a. Memberi waktu pasangan mengambil posisi</p> <p>b. Menghindari net</p> <p>c. Menyerang secara langsung</p> <p>d. Mengontrol kecepatan <i>shuttlecock</i></p> <p>e. Mencegah lawan melakukan serangan cepat</p> <p>Jawaban : e. Mencegah lawan melakukan serangan cepat</p>	1	
<p>3. Posisi <i>shuttlecock</i> yang benar saat melakukan servis pendek adalah...</p> <p>a. Di atas kepala</p> <p>b. Sejajar dengan mata</p> <p>c. Di bawah pinggang</p> <p>d. Di belakang punggung</p> <p>e. Di sisi kiri tubuh</p> <p>Jawaban : c. Di bawah pinggang</p>	1	
<p>4. Salah satu keuntungan dari servis pendek adalah...</p> <p>a. <i>Shuttlecock</i> bisa dikembalikan dengan mudah</p> <p>b. Memberikan waktu istirahat kepada pemain</p> <p>c. Mengurangi pergerakan pemain</p> <p>d. Menekan lawan agar tidak menyerang</p> <p>e. Mengulur waktu pertandingan</p> <p>Jawaban d. Menekan lawan agar tidak menyerang</p>	1	
<p>5. <i>Shuttlecock</i> yang baik hasil dari servis pendek akan jatuh di area...</p> <p>a. Tengah lapangan</p>	1	

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
b. Dekat garis belakang c. Depan net lawan d. Luar lapangan e. Sisi kanan luar Jawaban : c. Depan net lawan		
6. Jika pemain ingin membuat lawan bergerak mundur dari net, maka pukulan terbaik untuk dilakukan adalah... a. Netting b. Servis pendek c. Smash d. Lob e. Servis panjang Jawaban : d. Lob	1	
7. Pukulan lob dalam permainan bulu tangkis biasanya diarahkan ke bagian... a. Tengah lapangan b. Depan net lawan c. Samping garis servis d. Belakang lapangan lawan e. Di bawah net Jawaban : d. Belakang lapangan lawan	1	
8. Tujuan utama dari pukulan lob dalam permainan bulu tangkis adalah untuk... a. Mengakhiri reli dengan cepat b. Memberikan waktu untuk kembali ke posisi semula c. Menyerang dengan cepat d. Membuat bola jatuh tepat di depan net e. Memberikan kesempatan kepada lawan untuk bertahan Jawaban : b. Memberikan waktu untuk kembali ke posisi semula	1	
9. Jika bola lob tidak cukup tinggi, kemungkinan besar yang terjadi adalah... a. Lawan akan gagal mengembalikan bola b. Bola akan keluar lapangan c. Lawan dapat melakukan smash d. Bola akan jatuh di depan net lawan e. Permainan dianggap tidak sah Jawaban : c. Lawan dapat melakukan smash	1	
10. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan pukulan lob dalam pertandingan? a. Saat lawan berada di posisi belakang	1	

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
b. Saat lawan dalam posisi menyerang c. Saat lawan berada dekat dengan net d. Saat poin lawan lebih unggul e. Saat lawan kesusahan untuk bertahan Jawaban : c. Saat lawan berada dekat dengan net		
11. Jika ingin melakukan servis pendek agar <i>shuttlecock</i> jatuh tepat di depan garis servis lawan, hal yang harus dilakukan adalah... a. Mengayun raket ke belakang dengan kuat b. Menggunakan kekuatan maksimal c. Memukul <i>shuttlecock</i> dengan pelan dan diarahkan ke depan d. Melompat saat servis e. Memukul <i>shuttlecock</i> ke samping Jawaban : c. Memukul <i>shuttlecock</i> dengan pelan dan diarahkan ke depan	1	
12. Ketika memegang raket terlalu keras saat servis pendek, <i>shuttlecock</i> akan cenderung... a. Lebih akurat b. Melambung terlalu tinggi c. Jatuh ke pinggir lapangan d. Melesat ke bawah dengan cepat e. Jatuh di tempat yang tepat Jawaban : b. Melambung terlalu tinggi	1	
13. Jika <i>shuttlecock</i> sering jatuh di luar garis samping saat servis pendek, hal yang perlu diperbaiki adalah... a. Tenaga kaki b. Posisi berdiri c. Pegangan raket d. Arah dan posisi raket e. <i>Shuttlecock</i> Jawaban : d. Arah dan posisi raket	1	
14. Agar lawan kesulitan untuk mengembalikan <i>shuttlecock</i> saat melakukan servis pendek, sebaiknya <i>shuttlecock</i> ... a. Terlalu tinggi b. Dilambungkan ke belakang c. Dipukul dengan kencang d. Jatuh dekat net dan rendah e. Melesat ke bawah dengan cepat	1	

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
Jawaban : d. Jatuh dekat net dan rendah		
<p>15. Untuk menjaga <i>shuttlecock</i> tidak melambung saat melakukan servis pendek, pergelangan tangan sebaiknya</p> <ol style="list-style-type: none"> Kaku dan kuat Lemah dan pasif Luwes dan terkendali Lurus dan tegap Dibuka selebar posisi kaki <p>Jawaban : c. Luwes dan terkendali</p>	1	
<p>16. Dalam permainan bulu tangkis, pukulan lob biasanya dilakukan ketika...</p> <ol style="list-style-type: none"> Lawan berada dalam posisi menyerang Pemain berada di depan net dan dalam posisi bertahan Lawan ingin melakukan smash Lawan berada di belakang garis servis Saat permainan berada pada tempo lambat <p>Jawaban : b. Pemain berada di depan net dan dalam posisi bertahan</p>	1	
<p>17. Posisi kaki dan tubuh saat mempraktikkan lob yang baik adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri tegak dengan kedua kaki sejajar Kaki sejajar tanpa gerakan Satu kaki di depan, badan sedikit menyamping Berdiri dengan kaki rapat Berdiri membelakangi net <p>Jawaban : c. Satu kaki di depan, badan sedikit menyamping</p>	1	
<p>18. Gerakan kaki yang tepat saat melakukan lob dari belakang lapangan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri diam tanpa gerakan Melangkah ke depan Mundur sambil memutar tubuh Melangkah ke belakang dan melompat Melangkah silang ke arah kanan <p>Jawaban : d. Melangkah ke belakang dan melompat</p>	1	
<p>19. Untuk menjaga stamina saat dalam posisi terdesak, pemain bisa menggunakan lob untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyerang balik Membuat lawan bingung 	1	

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
c. Mengulur waktu dan mengatur napas d. Menarik perhatian wasit e. Mengakhiri pertandingan Jawaban : c. Mengulur waktu dan mengatur napas		
20. Teknik pukulan lob dapat membantu pemain untuk... a. Menyerah dari permainan b. Menyerang atau bertahan dan tergantung situasi c. Membuang waktu permainan d. Menarik perhatian penonton e. Mengatur waktu istirahat Jawaban : b. Menyerang atau bertahan tergantung situasi	1	
21. Dalam pertandingan, pemain melakukan servis pendek akan tetapi lawan dapat menyerang balik. Berdasarkan situasi tersebut, kesalahan yang terjadi adalah... a. Pukulan <i>shuttlecock</i> terlalu ringan b. Lawan sudah bersiap terlebih dahulu c. <i>Shuttlecock</i> terlalu tinggi saat melintasi net d. Servis dilakukan dengan kekuatan besar e. <i>Shuttlecock</i> jatuh di luar lapangan Jawaban : c. <i>Shuttlecock</i> terlalu tinggi saat melintasi net	1	
22. Dalam sebuah pertandingan, lawan sering kali menggunakan servis pendek menyilang. Untuk hal itu, strategi yang terbaik untuk dilakukan adalah... a. Membalas dengan smash b. Berdiri lebih ke belakang c. Menutup sisi depan dan samping d. Berdiri tepat di depan net e. Menghindari servis tersebut Jawaban : c. Menutup sisi depan dan samping	1	
23. Jika lawan bisa untuk mengembalikan servis pendek dengan net kill, hal yang perlu diperbaiki adalah... a. Memperbaiki ketinggian <i>shuttlecock</i> b. Memperbaiki pukulan dengan keras c. Memperbaiki pukulan melambung tinggi	1	

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
d. Memperbaiki pukulan ke bawah dengan cepat e. Memperbaiki posisi kaki dan badan Jawaban : a. Memperbaiki ketinggian <i>shuttlecock</i>		
24. Jika pemain menggunakan servis pendek saat lawan berdiri di depan net, maka yang terjadi adalah... a. Lawan kesulitan menyerang b. <i>Shuttlecock</i> jatuh tepat di depan lawan c. Lawan tidak bisa menjangkau <i>shuttlecock</i> d. Lawan kesulitan dalam bertahan e. Lawan dengan mudah menyerang Jawaban : e. Lawan dengan mudah menyerang	1	
25. Saat melakukan servis pendek, <i>shuttlecock</i> terlalu cepat melambung. Hal tersebut dapat terjadi karena... a. <i>Shuttlecock</i> terlalu ringan b. Kaki berada pada posisi yang salah c. Posisi pegangan raket kurang tepat d. Tenaga yang terlalu besar e. <i>Shuttlecock</i> tidak sesuai standar Jawaban : d. Tenaga yang terlalu besar	1	
26. Saat pemain berada pada posisi tengah lapangan dan lawan berada di posisi depan serta pemain ingin mengembalikan permainan ke netral. Maka hal yang perlu dilakukan pemain adalah... a. Melakukan drive cepat b. Mengembalikan dengan drop c. Melakukan lob tinggi ke belakang d. Menghindari pukulan e. Melakukan servis Jawaban : c. Melakukan lob tinggi ke belakang	1	
27. Seorang pemain melakukan lob yang terlalu rendah dan lurus ke arah lawan, maka akibat yang akan terjadi adalah... a. Lawat sulit mengembalikan <i>shuttlecock</i> b. Lawan bisa melakukan smash c. Bola akan keluar lapangan d. Bola menyentuh net e. Poin langsung untuk pemain	1	

PERTANYAAN PILIHAN GANDA	SKOR	JUMLAH
Jawaban : b. Lawan bisa melakukan smash		
28. Saat seorang pemain melakukan lob, namun tidak mengatur posisi kaki dengan baik, maka hal yang akan terjadi adalah... a. Pukulan menjadi sangat kuat b. Arah bola akan tidak stabil c. Bola bisa masuk net d. Bola akan tetap lurus e. Pukulan menjadi pelan Jawaban : b. Arah bola akan tidak stabil	1	
29. Apa kelemahan utama dari lob yang dilakukan dari posisi terlalu rendah? a. Bola menyentuh net b. Bola bergerak lambat c. Bola mudah diserang d. Bola sulit diarahkan e. Semua jawaban benar Jawaban : e. Semua jawaban benar	1	
30. Apa akibat jika lob dilakukan terlalu tinggi dan terlalu ke samping? a. Bola akan menukik tajam b. Bola akan sulit dijangkau c. Bola berisiko keluar lapangan d. Memudahkan lawan untuk melakukan smash e. Membuat lawan kebingungan Jawaban : c. Bola berisiko keluar lapangan	1	

Lampiran 22. Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Rasbina Br Ginting lahir di Pasarbaru pada tanggal 3 November 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri dari bapak yang bernama Sangana Ginting dan Ibu yang bernama Maria Mangdalena Br Gurusinga. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Saat ini penulis beralamat di Jinengdalem, Singaraja, Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 20207015 Batulayang dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Delimurni Bandar Baru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMA Swasta GBKP Berastagi dan melanjutkan pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir 2025 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PJOK PERMAINAN BULU TANGKIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X A SMA SWASTA LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2024/2025”.